

Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III
 Pada tanggal 31 Desember 2019

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang bersasal dari Nercaca
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1)/CET1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1.	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	3,852,573	a.
2.	Laba ditahan	1,854,046	b. + c. + d.
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	15,195	e.
4.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	-	
5.	Keentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		
6.	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	5,721,814	
CET 1 : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8.	Goodwill		
9.	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(17,004)	f. + g.
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	
13.	Keuntungan dari sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	-	
17.	Pemilikan saham biasa secara resiprokal	-	
18.	Penyertaan dalam bentuk CET 1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20% - 50%, dan kepada perusahaan asuransi	-	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	-	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari :		
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Selisih PPA dan CKPN	(350,101)	
26b.	PPA atas aset non produktif	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(64,212)	i. - h.
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
27.	Investasi pada instrumen AT 1 dan Tier 2 pada bank lain	-	
28.	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(431,317)	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	5,290,497	
Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)		
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	
38.	Pemilikan instrumen AT 1 secara resiprokal	-	
39.	Penyertaan dalam bentuk AT 1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20% - 50%, dan kepada perusahaan asuransi	-	
40.	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a.	Investasi pada instrumen AT 1 pada bank lain	-	
42.	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45.	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	5,290,497	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan Cadangan			
46.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	k.
47.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	-	

Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III
Pada tanggal 31 Desember 2019

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang bersasal dari Nercaca
48.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	179,132	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	179,132	
	Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52.	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-	
53.	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resipokal	-	
54.	Penyertaan dalam bentuk AT 1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20% - 50%, dan kepada perusahaan asuransi	-	
55.	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
56b.	<i>Sinking fund</i>	-	
57.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	179,132	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	5,469,629	
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	18,188,011	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	29.09%	
62.	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR	29.09%	
63.	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	30.07%	
64.	Tambahan modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	2.500%	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.500%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.000%	
67.	<i>Capital Surcharge untuk D-SIB</i>	0.000%	
68.	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	21.07%	
	Nasional minimal (jika berbeda dari Basel 3)		
69.	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
70.	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
71.	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
	Jumlah dibawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72.	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	-	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	
74.	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	-	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	-	
77.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	-	
79.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-	
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80.	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	-	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	-	
82.	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	-	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	-	
84.	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	-	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	-	

Rekonsiliasi Permodalan
Pada tanggal 31 Desember 2019

	Pos-pos	Neraca Publikasi	No. Referensi
		Posisi Desember 2019	
	ASET		
	ASET		
1.	Kas	-	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2,333,900	
3.	Penempatan pada bank lain	591,982	
4.	Tagihan spot dan derivatif	543,442	
5.	Surat berharga		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	1,308,971	
	b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,239,189	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,000	
	d. Biaya perolehan diamortisasi	747	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,535,127	
8.	Tagihan akseptasi	1,803,249	
9.	Kredit		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	
	b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	
	c. Biaya perolehan diamortisasi	10,957,011	
10.	Pembiayaan syariah	-	
11.	Penyertaan	-	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga	-	
	b. Kredit	258,931	
	c. Lainnya	-	
13.	Aset tidak berwujud	-	f.
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	g.
14.	Aset tetap dan inventaris	98,209	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	48,900	
15.	Aset non produktif		
	a. Properti terbengkalai	-	
	b. Aset yang diambil alih	-	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antar kantor		
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	-	
17.	Sewa pembiayaan	-	
18.	Aset pajak tangguhan	64,212	h.
19.	Aset lainnya	219,411	
	Total Aset	24,388,620	

Rekonsiliasi Permodalan
Pada tanggal 31 Desember 2019

	Pos-pos	Neraca Publikasi	No. Referensi
		Posisi Desember 2019	
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
1.	Giro	3,407,961	
2.	Tabungan	-	
3.	Simpanan berjangka	6,040,952	
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	-	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	
6.	Pinjaman dari bank lain	2,325	
7.	Liabilitas spot dan derivatif	770,144	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	
9.	Utang akseptasi	1,803,249	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11.	Pinjaman yang diterima	2,109,751	
12.	Setoran jaminan	-	
13.	Liabilitas antar kantor		
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	i.
15.	Liabilitas lainnya	4,532,423	
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	
17.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	3,852,573	a.
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	
18.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	-	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Modal sumbangan	-	
	d. Dana setoran modal	-	
	e. Lainnya	-	
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	20,259	e.
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(5,064)	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	
	h. Lainnya	-	
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	
22.	Ekuitas lainnya	-	k.
23.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	14,970	d.
	b. Cadangan tujuan	-	
24.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	1,560,478	b.
	b. Tahun berjalan	278,598	c.
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	5,721,815	
25.	Kepentingan non pengendali		
	TOTAL EKUITAS	5,721,815	
	Total Liabilitas dan Ekuitas	24,388,620	

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan
 Pada tanggal 31 Desember 2019

No.	Pertanyaan	Modal Disetor	Pinjaman Subordinasi
1.	Penerbit	PT Bank BNP Paribas Indonesia	-
2.	Nomor identifikasi	-	-
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	-
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4.	Pada saat masa transisi	N/A	-
5.	Setelah masa transisi	CET1	-
6.	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	-
7.	Jenis Instrumen	Saham Biasa	-
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	3,852,573	-
9.	Nilai Par dari instrumen	3,852,573	-
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	-
11.	Tanggal penerbitan		
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	-
13.	Tanggal jatuh tempo	N/A	-
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	-
15.	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	-
16.	Subsequent <i>call option</i> Kupon/dividen	N/A	-
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	N/A	-
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	-
19.	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak	-
20.	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A	-
21.	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	-
22.	Noncumulative atau cumulative	N/A	-
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	N/A	-
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	-
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	-
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	-
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	-
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	-
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	-
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	-
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	-
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	-
33.	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	-
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A	-
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	-
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	-
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	-

*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan